



KECAMATAN LAGE DALAM ANGKA 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**
BPS-Statistics of Poso Regency



KECAMATAN LAGE DALAM ANGKA 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**
BPS-Statistics of Poso Regency

KECAMATAN LAGE DALAM ANGKA 2020

ISBN :
No. Publikasi : 72040.2009
No. Katalog : 1102001.7204060
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 140 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

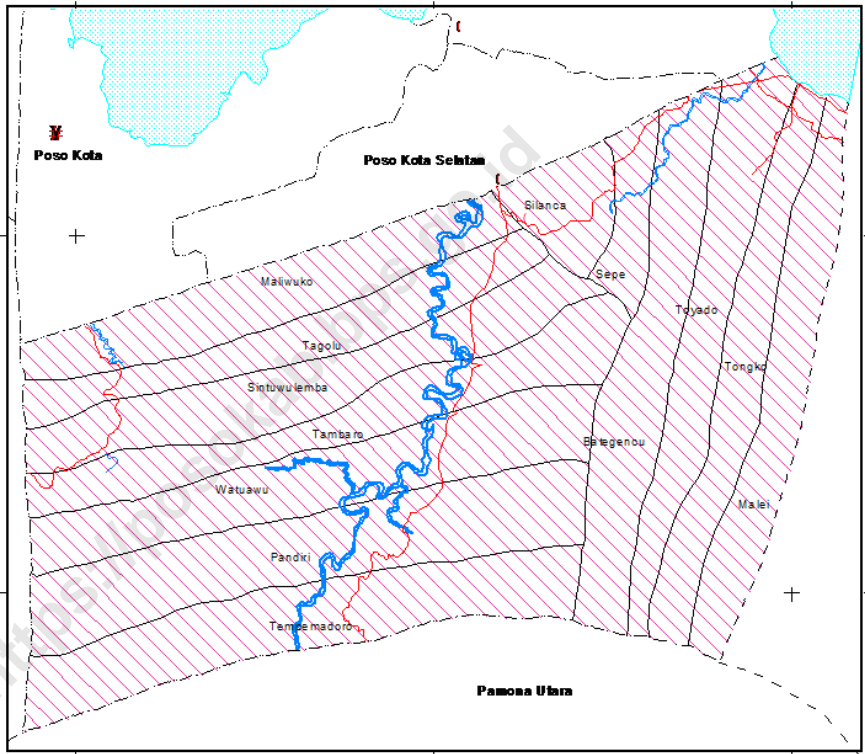
Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Ilustrasi Cover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Dicetak oleh
UD RIO

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

PETA WILAYAH KECAMATAN LAGE



KEPALA BPS KABUPATEN POSO



Rantau, S.E.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Lage Dalam Angka Tahun 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Poso. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Lage serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Lage Dalam Angka Tahun 2020 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Lage. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Poso, September 2020
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO

Rantau, S.E.
NIP. 196408181994011002

DAFTAR ISI

Halaman

PETA WILAYAH KECAMATAN LAGE	iii
FOTO KEPALA BPS KABUPATEN POSO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
PENJELASAN UMUM	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM.....	1
1.1 GEOGRAFI	6
1.2 IKLIM	11
2 PEMERINTAHAN	13
3 PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	23
3.1 PENDUDUK.....	30
4 SOSIAL.....	37
4.1 PENDIDIKAN	47
4.2 KESEHATAN.....	54
4.3 AGAMA	60
5 PERTANIAN	63
5.1 Tanaman Pangan.....	40
5.2 Hortikultura.....	77
5.3 Perkebunan.....	81
5.4 Peternakan.....	83
6 INDUSTRI dan ENERGI	87
6.1 INDUSTRI.....	92
6.2 ENERGI	95
7 PERDAGANGAN	97
8 HOTEL	105
9 TRANSPORTASI	111
10 KEUANGAN DAERAH dan HARGA	121
10.1 KEUANGAN DAERAH	126
10.2 HARGA	130
11 PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN.....	131

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	
1.1	Geografi	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2019	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	9
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	10
1.2	Iklim	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2019	11
2	PEMERINTAHAN	
2.1	Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lage Tahun 2019	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lage Tahun 2019	19
2.5	Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	20
2.6	Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage Tahun 2019	21
3	PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	
3.1	Penduduk	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lage Tahun 2019	30
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lage Tahun 2019	31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lage Tahun 2019	32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lage Tahun 2019	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lage Tahun 2019	34
3.1.6	Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lage, 2019	35
	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lage Tahun	

3.1.7	2019	36
	SOSIAL	
4	Pendidikan	
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lage Tahun 2019	50
4.1.1	Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lage, 2019	51
4.1.2	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lage, 2019	52
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lage, 2019	53
4.1.4	Kesehatan	
4.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lage Tahun 2019	
4.2.1	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lage Tahun 2019	54
4.2.2	Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lage, 2019	55
4.2.3	Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lage, 2019	56
4.2.4	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lage, 2019	
4.2.4	Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lage, 2019	57
4.2.5	Agama	58
4.2.6	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lage Tahun 2019	
4.2.6	Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lage, 2019	59
	Sosial lainnya	
4.3	PERTANIAN	
4.3.1	Hortikultura	60
4.3.2	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2018-2019	61
	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2018-2019	
5	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2018-2019	
5.1	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019	70
5.1.1	Perkebunan	72
5.1.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018-2019	74
5.1.3	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018-2019	76
5.1.4	Peternakan	

5.2	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019	
5.2.1	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019	77
	Perikanan	
5.2.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019	79
5.3	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019	81
5.3.1		
5.3.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019	82
5.4		
5.4.1	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019	83
5.4.2		84
	INDUSTRI dan ENERGI	
5.4.3	Industri	85
	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lage Tahun 2019	
5.4.4	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Lage Tahun 2019	86
6	Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lage Tahun 2019	
6.1	Energi	
6.1.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lage Tahun 2019	92
6.1.2		93
	PERDAGANGAN	
6.1.3	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Lage Tahun 2019	94
6.2		
6.2.1	Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019	95
7	Hotel	
7.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Lage Tahun 2019	102
7.2		103
	TRANSPORTASI	
	Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019 (km)	
8		
8.1	Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lage, 2019	110
	Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019	
9		
9.1	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019	116
9.2		117

	KEUANGAN DAERAH dan HARGA	
9.3	Keuangan	118
	Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019 (Ribuan Rupiah)	119
9.4	Banyaknya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lage, 2019	
10	Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lage Tahun 2019	
10.1		
10.1.1	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lage Tahun 2019	126
	Harga	
10.1.2	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lage Tahun 2014 – 2019	127
10.1.3	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	128
	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2019	129
10.1.4	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2019	
10.2		
10.2.1	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2019	130
11		
11.1		136
11.2		137
11.3		138

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
mercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

BAB



1

GEOGRAFI
DAN
IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat $1^{\circ}06' 44,892''$ - $2^{\circ}12' 53,172''$ LS dan $120^{\circ} 05' 96''$ - $120^{\circ}52' 4,8''$ BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarnya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
2. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².
5. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Lage memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Poso Kota Selatan, Kecamatan Poso Kota Utara dan Teluk Tomini
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamona Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una-Una
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Poso Pesisir Selatan

Sebagian besar desa di Kecamatan Lage dapat dilalui dengan kendaraan roda empat sehingga mempermudah hubungan antara satu desa dengan desa lainnya dan ke pusat kecamatan. Jarak terjauh desa dari ibu kota Kecamatan Lage adalah desa Rato'ombu dan Tampemadoro sekitar 18 km dan jarak terdekat adalah desa Sintuwulemba dan Maliwuko sekitar 1 km. Untuk mengetahui jarak antara desa dengan ibukota kecamatan Lage secara rinci disajikan pada tabel 1.1.1.

Iklim

Data suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2020 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 27,1°C sampai 28,6°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari sedangkan tertinggi pada bulan September. Persentase penyinaran matahari terbesar pada bulan September sebesar 85%, sedang persentase penyinaran matahari terkecil pada bulan Desember sebesar 40%.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2020
Table Total Area and Number of Islands By Village, 2020

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ (km²) Total Area ¹ (square.km)
(1)	(2)	(3)
Tampemadoro	Tagolu	83,68
Pandiri		53,28
Watuawu		20,65
Tambaro		9,96
Sintuwulemba		6,26
Tagolu		5,76
Maliwuko		4,76
Silanca		1,53
Sepe		16,66
Bategencu		49,65
Toyado		31,59
Tongko		40,66
Malei		136,83
Labuan		2,48
Ratoombu		26,07
Labuadago		8,42
Lage		498,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Desa Village	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(4)
Tampemadoro	16,80
Pandiri	10,69
Watuawu	4,14
Tambaro	2,00
Sintuwulemba	1,26
Tagolu	1,16
Maliwuko	0,96
Silanca	0,31
Sepe	3,34
Bategencu	9,97
Toyado	6,34
Tongko	8,16
Malei	27,46
Labuan	0,50
Ratoombu	5,23
Labuadago	1,69
Lage	100

Catatan/*Note:* ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs 2020*

Sumber/*Source:* Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.1 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa di Kecamatan Lage Tahun 2020

Ibu Kota Kecamatan	Desa	Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Tagolu	Tampemadoro	18	Mobil
	Pandiri	8	Mobil
	Watuawu	5	Mobil
	Tambaro	2	Mobil
	Sintuwulemba	1	Mobil
	Tagolu	0	Mobil
	Maliwuko	1	Mobil
	Silanca	4	Mobil
	Sepe	7	Mobil
	Bategencu	10	Mobil
	Toyado	11	Mobil
	Tongko	13	Mobil
	Malei	17	Mobil
	Labuan	12	Mobil
	Ratoombu	18	Mobil
	Labuadago	8	Mobil

Sumber: Kantor Desa

Tabel 1.1.2 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa di Kecamatan Lage Tahun 2020

Desa	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	100	-	12
Pandiri	75	-	25	10
Watuawu	80	-	20	30
Tambaro	90	10	-	10
Sintuwulemba	100	-	-	8
Tagolu	90	10	-	8
Maliwuko	95	5	-	8
Silanca	40	60	-	10
Sepe	60	30	10	8
Bategencu	30	70	-	12
Toyado	65	35	-	12
Tongko	55	45	-	3
Malei	70	20	10	10
Labuan	65	35	-	12
Ratoombu	-	-	-	-
Labuadago	-	-	-	-

Sumber: Potensi Desa 2017

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa di Kecamatan Lage Tahun 2020

Desa	Nama Sungai	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)
Tampemadoro	Sungai Poso	...
Pandiri	Sungai Tomasa	1 500
Watuawu	Sungai Poso	...
Tambaro	Sungai Poso	...
Sintuwulemba	Sungai Poso	...
Tagolu	Sungai Tagolu	...
Maliwuko	Sungai Maliwuko	...
Silanca	Sungai Tongko	...
Sepe	Sungai Tongko	...
Bategencu	Sungai Tongko	...
Toyado	Sungai Toyado	...
Tongko	Sungai Tongko	...
Malei	Sungai Malei	...
Labuan	Sungai Tongko	...
Ratoombu	Sungai Tongko	...
Labuadago	Sungai Tongko	...

Sumber: Kantor Camat Lage

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2020

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27.1	1 010.0	85
02	Februari	27.1	1 011.7	85
03	Maret	27.5	1 010.3	84
04	April	28.0	1 009.5	85
05	Mei	28.5	1 009.9	83
06	Juni	27.6	1 009.8	85
07	Juli	27.9	1 010.6	75
08	Agustus	28.8	1 010.7	69
09	September	28.8	1 011.2	70
10	Oktober	28.4	1 009.7	78
11	November	28.9	1 009.2	78
12	Desember	28.5	1 009.1	81

Sumber: BMKG

Lanjutan Tabel 1.2.1

		Penyinaran Matahari	Kecepatan Angin
Bulan		(%)	(knots)
(1)		(5)	(6)
01	Januari	34	1
02	Februari	59	2
03	Maret	57	2
04	April	52	2
05	Mei	71	2
06	Juni	41	2
07	Juli	62	3
08	Agustus	91	4
09	September	95	4
10	Oktober	81	3
11	November	87	2
12	Desember	49	2

Sumber: BMKG

BAB



2

<https://posokablib.go.id>
PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
4. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
5. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
6. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

<https://posokab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Lage secara administrasi terdiri dari 16 desa. Dipimpin oleh seorang Camat sebagai koordinator pemerintahan Kecamatan dan dibantu oleh enam belas orang Kepala Desa yang bertanggung jawab di wilayah desa masing-masing.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya, seluruh desa yang ada di Kecamatan Lage tergolong dalam berkategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran organisasi pemerintahan, pada masing-masing Desa di Kecamatan Lage telah terbentuk Dusun, RW, dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan Desa disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, keadaan status desa disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Desa di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	-	-	1
Pandiri	-	-	1
Watuawu	-	-	1
Tambaro	-	-	1
Sintuwulemba	-	-	1
Tagolu	-	-	1
Maliwuko	-	-	1
Silanca	-	-	1
Sepe	-	-	1
Bategencu	-	-	1
Toyado	-	-	1
Tongko	-	-	1
Malei	-	-	1
Labuan	-	-	1
Ratoombu	-	-	1
Labuadago	-	-	1
Jumlah 2020	-	-	16
2018	-	-	16
2017	-	-	16

Sumber: Kantor Desa

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	3	-	8
Pandiri	-	3	-	7
Watuawu	-	6	-	19
Tambaro	-	2	-	8
Sintuwulemba	-	2	-	4
Tagolu	-	2	-	8
Maliwuko	-	3	-	7
Silanca	-	3	-	6
Sepe	-	4	-	8
Bategencu	-	2	-	3
Toyado	-	4	-	8
Tongko	-	4	-	-
Malei	-	5	-	10
Labuan	-	3	-	6
Ratoombu	-	4	-	8
Labuadago	-	2	-	4
Jumlah	2019	52	-	114
	2018	51	-	108
	2017	51	-	108

Sumber: Kantor Desa

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Pertiwi	BPD	LPM	PKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tampemadoro	-	1	-	1	
Pandiri	-	1	1	1	
Watuawu	-	1	1	1	
Tambaro	-	1	1	1	
Sintuwulemba	-	1	1	1	
Tagolu	-	1	1	1	
Maliwuko	-	1	1	1	
Silanca	-	1	1	1	
Sepe	-	1	-	1	
Bategencu	-	1	1	1	
Toyado	-	1	1	1	
Tongko	-	1	1	1	
Malei	-	1	1	1	
Labuan	-	1	1	1	
Ratoombu	-	1	1	1	
Labuadago	-	1	1	1	
Jumlah	2019	-	16	14	16
	2018	-	16	16	16
	2017	-	16	16	16

Sumber: Kantor Desa

<https://posokab.bps.go.id>

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	8	-	-	8
Pandiri	12	-	-	12
Watuawu	12	-	-	12
Tambaro	9	-	-	9
Sintuwulemba	10	-	-	10
Tagolu	8	-	-	8
Maliwuko	10	-	-	10
Silanca	8	-	-	8
Sepe	5	-	1	6
Bategencu	6	-	-	6
Toyado	8	-	-	8
Tongko	5	-	-	5
Malei	10	-	-	10
Labuan	6	-	-	6
Ratoombu	7	-	-	7
Labuadago	6	-	-	6
Jumlah 2019	130	-	1	131
2018	167	-	-	167
2017	167	-	-	167

Sumber: Kantor Desa

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 2.5 Keadaan Status Desa Menurut Desa di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Swadaya	Swakarsa	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	-	-	1
Pandiri	-	-	1
Watuawu	-	-	1
Tambaro	-	-	1
Sintuwulemba	-	-	1
Tagolu	-	-	1
Maliwuko	-	-	1
Silanca	-	-	1
Sepe	-	-	1
Bategencu	-	-	1
Toyado	-	-	1
Tongko	-	-	1
Malei	-	-	1
Labuan	-	-	1
Ratoombu	-	-	1
Labuadago	-	-	1
Jumlah 2019	-	-	16
2018	-	-	16
2017	-	-	16

Sumber: Kantor Desa

Tabel 2.6 Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Nama Kades	Pendidikan	status
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	OKTAFIANUS PEBAJA	SMEA	Definitif
Pandiri	ANTON LIDAYA, SH	S1	Definitif
Watuawu	SOFYAN PANGGOBEL	SMA	Definitif
Tambaro	HASIM PANGAWU	SMA	Definitif
Sintuwulemba	NGATIMIN	SMA	Definitif
Tagolu	IRWAN SEPATONDU	SMA	Definitif
Maliwuko	SIMON LAPANGOYU	S1	Definitif
Silanca	SAMSON SONDOSAKI	SMA	Definitif
Sepe	YETTIDIAN.A.MERONTJO,STh	S1	Definitif
Bategencu	SOLIDEO G. SAMAUWU	SMA	PJS
Toyado	IDUL BUNANDO	SMA	Definitif
Tongko	RIDWAN KARADJO	SMA	Definitif
Malei	MARKUS LASIRIMA,S.Sos	S1	Definitif
Labuan	ASLAM AGAMAN	SMA	Definitif
Ratoombu	DEWI SHANTI LEMPO	SMA	Definitif
Labuadago	OSNER SAWIEO	SMA	Definitif

Sumber: Kantor Desa

BAB



3

PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Lage pada akhir tahun 2018 tercatat sejumlah 21.836 jiwa. Dengan luas wilayah 498,24 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 44 orang / km². Kepadatan penduduk per desa bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Penduduk terpadat di Kecamatan Lage terdapat pada Desa Silanca dimana tercatat 1.263 jiwa per km² sedangkan Desa Bategencu merupakan daerah yang penduduknya paling jarang di Kecamatan Lage yaitu sebanyak 12 jiwa per km². Hal ini juga dipengaruhi oleh luas wilayah masing-masing Desa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk desa Watuawu memiliki penduduk terbesar yaitu sejumlah 2.341 jiwa sedang desa Sintuwulemba memiliki penduduk terkecil yaitu sejumlah 513 jiwa. Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Lage disajikan pada Tabel 3.1.1 sampai dengan Tabel 3.1.6.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lage , 2019

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadaro	83,68	1 090	13
Pandiri	53,28	1 792	34
Watuawu	20,65	2 389	116
Tambaro	9,96	758	76
Sintuwulemba	6,26	522	83
Tagolu	5,76	1 285	223
Maliwuko	4,76	1 319	277
Silanca	1,53	1 974	1 290
Sepe	16,66	1 663	99.81
Bategencu	49,65	605	12
Toyado	31,59	1 439	45
Tongko	40,66	1 759	43
Malei	136,83	2 184	16
Labuan	2,48	1 434	578
Ratoombu	26,07	1 032	40
Labuadago	8,42	1 033	122
Jumlah 2019	498.24	22 278	45
2018	498.24	21 836	44
2017	498.24	21 380	43

Sumber : BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/KK
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	246	1 090	4
Pandiri	452	1 792	4
Watuawu	569	2 389	4
Tambaro	189	758	4
Sintuwulemba	174	522	3
Tagolu	333	1 285	4
Maliwuko	310	1 319	4
Silanca	484	1 974	4
Sepe	380	1 663	4
Bategencu	150	605	4
Toyado	379	1 439	4
Tongko	416	1 759	4
Malei	556	2 184	4
Labuan	292	1 434	5
Ratoombu	296	1 032	3
Labuadago	285	1 033	4
Jumlah 2019	5 265	22 278	4
2018	5 265	21 836	4
2017	5 096	21 380	4

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	597	493	1 090
Pandiri	932	860	1 792
Watuawu	1 212	1 177	2 389
Tambaro	390	368	758
Sintuwulemba	242	280	522
Tagolu	619	666	1 285
Maliwuko	665	654	1 319
Silanca	1 021	953	1 974
Sepe	869	794	1 663
Bategencu	336	269	605
Toyado	776	663	1 439
Tongko	929	830	1 759
Malei	1 141	1 043	2 184
Labuan	805	629	1 434
Ratoombu	517	515	1 032
Labuadago	524	509	1 033
Jumlah 2019	11 575	10 703	22 278
2018	11 348	10 488	21 836
2017	11 120	10 260	21 380

Sumber: BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tampemadoro	597	493	-	-	1 090
Pandiri	932	860	-	-	1 792
Watuawu	1 212	1 177	-	-	2 389
Tambaro	390	368	-	-	758
Sintuwulemba	242	280	-	-	522
Tagolu	619	666	-	-	1 285
Maliwuko	665	654	-	-	1 319
Silanca	1 021	953	-	-	1 974
Sepe	869	794	-	-	1 663
Bategencu	336	269	-	-	605
Toyado	776	663	-	-	1 439
Tongko	929	830	-	-	1 759
Malei	1 141	1 043	-	-	2 184
Labuan	805	629	-	-	1 434
Ratoombu	517	515	-	-	1 032
Labuadago	524	509	-	-	1 033
Jumlah 2019	11 575	10 703	-	-	22 278
2018	11 348	10 488	-	-	21 836
2017	11 120	10 260	-	-	21 380

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Lahir		Mati	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	4	8	4	1
Pandiri	14	13	6	3
Watuawu	-	-	13	14
Tambaro	10	2	1	4
Sintuwulemba	2	-	1	2
Tagolu	3	2	2	5
Maliwuko	7	4	-	-
Silanca	7	5	8	12
Sepe	6	7	2	11
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	13	16	3	2
Tongko	-	-	-	-
Malei	8	6	2	1
Labuan	-	-	-	-
Ratoombu	8	1	4	-
Labuadago	1	5	5	-
Jumlah 2019	83	69	57	55
2018	59	49	61	47
2017	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Datang		Pindah	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	4	1	12	5
Pandiri	12	2	13	4
Watuawu	6	5	11	6
Tambaro	-	-	2	-
Sintuwulemba	-	-	1	-
Tagolu	-	-	2	1
Maliwuko	-	-	-	-
Silanca	7	2	6	3
Sepe	3	4	7	13
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	2	3	4	6
Tongko	5	4	8	-
Malei	-	1	4	3
Labuan	-	-	-	-
Ratoombu	137	120	2	2
Labuadago	2	25	4	6
Jumlah 2019	178	147	76	49
2018	52	44	60	50
2017	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lage, 2019

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1 113	1 029	2 142
5 – 9	984	909	1 893
10 – 14	989	914	1 903
15 – 19	945	874	1 819
20 – 24	889	822	1 711
25 – 29	967	894	1 861
30 – 34	979	904	1 883
35 – 39	928	858	1 786
40 – 44	833	770	1 603
45 – 49	698	645	1 343
50 – 54	579	535	1 114
55 – 59	469	433	902
60 – 64	335	309	644
65 – 69	233	216	449
70 – 75	182	168	350
75+	225	208	433
Jumlah 2019	11 348	10 488	21 836
2018	11 120	10 260	21 380
2017	10 882	10 045	20 927

Sumber: BPS Kabupaten Poso

BAB



4

<https://posokab.blogspot.id>

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty\ Gap\ Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

ULASAN

Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Lage berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui jumlah sekolah di kecamatan Lage dapat dilihat pada Tabel 4.1.1, jumlah murid Tabel 4.1.2, jumlah guru Tabel 4.1.3, dan rasio murid terhadap guru ada pada Tabel 4.1.4

Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Lage telah tersedia 2 unit Puskesmas yang terletak di desa Tagolu dan Malei, 22 unit Puskesmas Pembantu/Poskesdes, 3 Pos KB. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan Dokter 4orang, 9 orang mantri, 28 bidan, 5 orang Dukun terlatih. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Agama

Kecamatan Lage adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.2.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2019
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities By Sub District and Educational Level, 2011-2019*

Desa Village	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2015	2019	2011	2015	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tampemadoro	-	-	1	-	-	1
Pandiri	-	-	1	-	-	-
Watuawu	-	-	2	-	-	1
Tambaro	-	-	1	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	1	-	-	-
Tagolu	-	-	2	-	-	1
Maliwuko	-	-	1	-	-	-
Silanca	-	-	1	-	-	-
Sepe	-	-	1	-	-	-
Bategencu	-	-	1	-	-	-
Toyado	-	-	2	-	-	1
Tongko	-	-	1	-	-	-
Malei	-	-	2	-	-	1
Labuan	-	-	1	-	-	-
Ratoombu	-	-	1	-	-	1
Labuadago	-	-	2	-	-	1
Lage	-	-	21	-	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Desa <i>Village</i>	SMA <i>High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	2011	2015	2019	2011	2015	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tampemadoro	-	-	-	-	-	-
Pandiri	-	-	-	-	-	-
Watuawu	-	-	-	-	-	-
Tambaro	-	-	-	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	-	-	-	-
Tagolu	-	-	1	-	-	-
Maliwuko	-	-	-	-	-	-
Silanca	-	-	-	-	-	-
Sepe	-	-	-	-	-	-
Bategencu	-	-	-	-	-	-
Toyado	-	-	-	-	-	-
Tongko	-	-	1	-	-	-
Malei	-	-	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-	-
Ratoombu	-	-	-	-	-	-
Labuadago	-	-	-	-	-	-
Lage	-	-	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1

Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2015	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tampemadoro	-	-	-
Pandiri	-	-	-
Watuawu	-	-	-
Tambaro	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	-
Tagolu	-	-	-
Maliwuko	-	-	-
Silanca	-	-	-
Sepe	-	-	-
Bategencu	-	-	-
Toyado	-	-	-
Tongko	-	-	-
Malei	-	-	-
Labuan	-	-	-
Ratoombu	-	-	-
Labuadago	-	-	-
Lage	-	-	-

Catatan/*Note*: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Village in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lage, 2019

Tingkat Pendidikan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK
02	SD	...	1	...
03	SLTP	6	-	...
04	SMU/SMK
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2019	
2018		31	21	52
2017		31	21	52

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lage

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lage, 2019

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK
02	SD
03	SLTP
04	SMU/SMK
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2019	
2018		-	-	3 879
2017		3 477	501	3 978

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lage

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lage, 2019

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(4)	(5)
01	TK
02	SD
03	SLTP
04	SMU/SMK
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2019	
2018		-	-	416
2017		273	78	351

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lage

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lage, 2019

	Desa	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	TK
02	SD
03	SLTP
04	SMU/SMK
05	PT/Universitas	-	-	-	-

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Poso

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu / Poskesdes	Pos KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	-	2	1
Pandiri	-	2	-
Watuawu	-	2	1
Tambaro	-	1	-
Sintuwulemba	-	1	-
Tagolu	1	-	-
Maliwuko	-	1	-
Silanca	-	1	-
Sepe	-	2	-
Bategencu	-	1	-
Toyado	-	3	-
Tongko	-	1	-
Malei	1	1	1
Labuan	-	1	-
Ratoombu	-	2	-
Labuadago	-	1	-
Jumlah 2019	2	22	3
2018	2	22	2
2017	2	22	2

Sumber: Puskesmas

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	-	1	1
Pandiri	-	-	1	-
Watuawu	-	1	1	-
Tambaro	-	-	1	-
Sintuwulemba	-	-	1	-
Tagolu	3	5	11	-
Maliwuko	-	-	1	-
Silanca	-	2	1	-
Sepe	-	-	2	1
Bategencu	-	-	1	-
Toyado	-	-	3	2
Tongko	-	1	-	-
Malei	1	-	1	-
Labuan	-	-	1	-
Ratoombu	-	-	1	1
Labuadago	-	-	1	-
Jumlah 2019	4	9	28	5
2018	3	4	21	3
2017	3	4	20	5

Sumber : Kantor Camat Lage

Tabel 4.2.3 Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lage, 2019

	Desa	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Klinik KB	18	1	23
02	P U S	2 953	2 962	3 033
03	PIL	548	962	978
04	Spiral	232	242	257
05	Kondom	30	30	30
06	Suntik	956	1 025	1 075
07	Susuk KB	331	350	422
08	M O P	2	0	2
09	M O W	72	82	94
10	Obat Vaginal	0	0	0

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.4 Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lage, 2019

Rincian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
P U S	2 953	2 962	3 033
Target	2 953	2 306	2 428
Pencapaian	2 571	2 693	2 858
Persentase Target	87,06 %	116,78 %	117,71 %

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.5 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lage, 2019

Rincian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	-	301	314
Pencapaian	-	157	184
Persentase Target	-	52,15 %	55,60 %

Sumber : *Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso*

Tabel 4.2.6 Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lage, 2019

Petugas/Penyuluh	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun	-	-	...
PPLKB	-	-	3
PLKB	-	-	...
Dokter	-	3	...
Bidan	-	21	...
PPKBD	-	1	16
Sub PPKBD	-	-	51
Kelompok Akseptor	-	-	...

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Islam			Khatolik
	Masjid	Mushola	Langgar	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	-	-	-
Pandiri	-	-	-	-
Watuawu	-	-	-	-
Tambaro	-	-	-	-
Sintuwulemba	2	-	-	-
Tagolu	-	2	-	1
Maliwuko	-	-	-	-
Silanca	-	-	-	-
Sepe	2	-	-	-
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	3	-	-	-
Tongko	2	-	-	-
Malei	2	3	-	2
Labuan	2	2	-	-
Ratoombu	1	-	-	-
Labuadago	-	-	-	-
Jumlah 2019	14	7	-	3
2018	13	5	-	1
2017	13	5	-	1

Sumber: Kantor Camat Lage

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa	Kristen			Hindu	Budha
	Gereja Protestan	Gereja Pantekosta	Gereja Lainnya	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tampemadoro	1	1	2	-	-
Pandiri	1	1	1	-	-
Watuawu	1	3	1	-	-
Tambaro	1	2	-	-	-
Sintuwulemba	1	-	1	-	-
Tagolu	1	1	1	-	-
Maliwuko	1	1	3	-	-
Silanca	1	-	-	-	-
Sepe	1	2	-	-	-
Bategencu	1	1	-	-	-
Toyado	1	-	-	-	-
Tongko	1	1	-	-	-
Malei	1	1	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-
Ratoombu	2	2	4	-	-
Labuadago	1	1	1	-	-
Jumlah 2019	16	17	11	-	-
2018	16	22	12	-	-
2017	16	22	12	-	-

Sumber: Kantor Camat Lage

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lage, 2019

Tenaga Rohani		Jumlah
(1)		(2)
1	Islam	24
	Ulama	2
	Mubaligh	1
	Khatib	9
	Guru Mengaji / Penyuluh Agama	12
2	Kristen Protestan	288
	Pendeta	58
	Pembantu Pendeta	230
	Guru Injil	-
3	Katholik	-
	Pastor	-
	Biarawati	-
	Katekis	-
4	Hindu	-
	Pendeta	-
	Pemangku	-
	Pedanda	-
5	Budha	-
	Biksu	-
	Upasaka	-
	Semanrera	-
Jumlah 2019		312
2018		368
2017		-

Sumber: KUA Kec. Lage

BAB



5

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Poso, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Poso.

<https://posokab.bps.go.id>

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai luas tanam dan luas panen tanaman pangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.3.

Data mengenai tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, peternakan serta data mengenai luas lahan pertanian juga kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor pertanian di Kecamatan Lage.

5.1 HORTIKULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2018-2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (ha), 2018-2019

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	—	-	28	20	—	-	—	-
Pamona Barat	—	-	18	12	—	-	—	-
Pamona Tenggara	—	-	4	11	—	-	—	-
Lore Selatan	3	10	34	18	—	-	—	-
Lore Barat	3	2	17	10	—	-	—	-
Pamona Pusalemba	8	4	22	8	—	-	—	-
Pamona Timur	—	-	28	24	—	-	—	-
Pamona Utara	—	-	4	4	—	-	—	-
Lore Utara	152	64	88	31	524	84	75	491
Lore Tengah	27	8	15	5	—	-	—	-
Lore Timur	128	28	87	14	140	1	3	100
Lore Peore	66	36	39	23	21	2	1	15
Poso Pesisir	—	-	40	20	—	-	—	-
Poso Pesisir Selatan	—	18	48	18	—	1	—	-
Poso Pesisir Utara	—	-	50	42	—	-	—	-
Lage	—	-	47	14	—	-	—	-
Poso Kota	—	-	6	18	—	-	—	-
Poso Kota Utara	—	-	23	9	—	-	—	-
Poso Kota Selatan	—	-	15	8	—	-	—	-
Poso	387	170	613	309	685	88	79	606

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pamona Selatan	12	12	7	8	—	-
Pamona Barat	—	-	4	6	—	-
Pamona Tenggara	—	-	—	-	—	-
Lore Selatan	11	12	3	11	—	-
Lore Barat	7	3	2	-	—	1
Pamona Pusalemba	3	-	—	-	—	-
Pamona Timur	4	4	4	3	—	-
Pamona Utara	5	5	2	4	—	-
Lore Utara	274	344	318	147	—	219
Lore Tengah	—	1	1	-	—	-
Lore Timur	87	47	95	62	—	1
Lore Peore	6	2	14	11	—	-
Poso Pesisir	—	-	—	-	—	-
Poso Pesisir Selatan	3	-	5	12	—	-
Poso Pesisir Utara	—	-	10	11	—	-
Lage	6	-	26	4	—	-
Poso Kota	7	11	3	12	—	-
Poso Kota Utara	—	-	3	4	—	-
Poso Kota Selatan	—	-	1	1	—	-
Poso	425	441	498	296	—	221

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2018-2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (quintal), 2018-2019

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	—	-	252	190	—	-	—	-
Pamona Barat	—	-	85	31	—	-	—	-
Pamona Tenggara	—	-	16	385	—	-	—	-
Lore Selatan	6	28	74	45	—	-	—	-
Lore Barat	29	4	76	27	—	-	—	-
Pamona Pusalemba	98	232	1 123	61	—	-	—	-
Pamona Timur	—	-	221	116	—	-	—	-
Pamona Utara	—	-	81	392	—	-	—	-
Lore Utara	22 260	9 675	6 332	727	13 990	12 750	117 800	111 310
Lore Tengah	289	57	83	18	—	-	—	-
Lore Timur	8 100	1 771	6 886	1 751	438	143	22 147	15 607
Lore Peore	1 445	1 105	258	154	2	4	388	308
Poso Pesisir	—	-	362	291	—	-	—	-
Poso Pesisir Selatan	—	84	8 812	704	—	2	—	-
Poso Pesisir Utara	—	-	451	480	—	-	—	-
Lage	—	-	477	74	—	-	—	-
Poso Kota	—	-	123	190	—	-	—	-
Poso Kota Utara	—	-	121	144	—	-	—	-
Poso Kota Selatan	—	-	142	103	—	-	—	-
Poso	32 227	12 956	25 975	5 883	14 430	12 899	140 335	127 225

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	229	188	145	111	—	-
Pamona Barat	—	-	7	21	—	-
Pamona Tenggara	—	-	—	-	—	-
Lore Selatan	19	147	3	71	—	-
Lore Barat	7	24	81	-	—	10
Pamona Pusalemba	241	-	—	-	—	-
Pamona Timur	4	4	25	5	—	-
Pamona Utara	103	250	13	512	—	-
Lore Utara	56 460	64 470	48 225	10 082	—	55 020
Lore Tengah	—	1	2	-	—	-
Lore Timur	10 819	6 226	42 812	30 221	—	157
Lore Peore	16	9	86	55	—	-
Poso Pesisir	—	-	—	-	—	-
Poso Pesisir Selatan	4	-	550	1 065	—	-
Poso Pesisir Utara	—	-	42	49	—	-
Lage	134	-	574	53	—	-
Poso Kota	44	51	38	111	—	-
Poso Kota Utara	—	-	153	4	—	-
Poso Kota Selatan	—	-	24	11	—	-
Poso	68 080	71 370	92 780	42 371	—	55 187

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2018-2019**
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Poso Regency (quintal), 2018-2019

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	126	865	17 580	15 101	30	-
Pamona Barat	-	-	-	2 752	-	-
Pamona Tenggara	-	-	625	5 536	-	-
Lore Selatan	-	-	-	-	-	-
Lore Barat	90	90	-	-	-	-
Pamona Pusalemba	34	765	120	427	-	-
Pamona Timur	-	-	339	228	-	-
Pamona Utara	42	2 881	274	2 805	-	-
Lore Utara	23	29	3 215	6 024	444	114
Lore Tengah	-	8	15	-	340	200
Lore Timur	17	28	278	470	27	29
Lore Peore	-	-	2	7	35	-
Poso Pesisir	1 783	2 580	1 218	3 270	-	-
Poso Pesisir Selatan	17	-	129	1 806	-	-
Poso Pesisir Utara	596	1 840	531	4 350	4	6
Lage	-	-	35	1 510	-	-
Poso Kota	65	200	30	53	-	-
Poso Kota Utara	238	1 122	41	201	-	-
Poso Kota Selatan	251	316	-	-	-	-
	126	865	17 580	15 101	30	-
Poso	3 282	10 724	24 432	44 540	880	349

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	1 664	1 443	371	558	83	47
Pamona Barat	9	78	—	-	—	-
Pamona Tenggara	68	786	—	-	—	-
Lore Selatan	23	-	22	-	—	-
Lore Barat	2	2	—	-	—	-
Pamona Pusalemba	273	196	54	217	—	-
Pamona Timur	11	6	3	3	—	-
Pamona Utara	2 546	6 000	90	153	—	-
Lore Utara	545	533	81	64	14	-
Lore Tengah	179	850	5	1	—	-
Lore Timur	44	60	19	23	—	-
Lore Peore	—	2	2	2	—	-
Poso Pesisir	339	379	75	266	1	-
Poso Pesisir Selatan	82	147	—	896	—	-
Poso Pesisir Utara	1 030	1 221	115	125	33	48
Lage	402	379	840	2 541	—	-
Poso Kota	130	295	31	34	—	-
Poso Kota Utara	532	398	274	258	—	-
Poso Kota Selatan	258	-	325	137	—	-
Poso	8 137	12 775	2 307	5 278	131	95

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.4 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ <i>Fruits</i> :	...	2 713	3 675	2 924
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-
Apel/ <i>Apple</i>	...	31	123	585
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	2 166	1 659	21 369
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	823	5 124	24 432	44 540
Durian/ <i>Durian</i>	...	69	124	94
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	83	51	78
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	96	256	393
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	287	681	880	130
Jeruk Siam/Kepro/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	777	1 136	349
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	908	3 185	3 282	10 724
Mangga/ <i>Mango</i>	...	183	508	7 031
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	1	4	1
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	998	1 165	2 082
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	233	212	723	949
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 273	2 539	2 307	5 278
Pepaya/ <i>Papaya</i>	3 274	5 825	8 137	12 775
Pisang/ <i>Banana</i>	...	259	686	2 033
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	112	131	95
Salak/ <i>Salacca</i>	...	195	145	190
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	82	87	151
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	42	28	93
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	17	15	...
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	4	3	2
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	29	38	114
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	2 713	3 675	2 924
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018-2019

Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018-2019

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	428	428	20	20	0	0	76	76
Pamona Barat	20	20	11	11	0	0	168	168
Pamona Tenggara	276	276	9	9	0	0	70	70
Lore Selatan	0	0	10	10	0	0	381	381
Lore Barat	0	0	22	22	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	3	3	11	11	0	0	15	15
Pamona Timur	196	196	0	0	0	0	74	74
Pamona Utara	80	80	12	12	94	94	4	4
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	159	121
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	219	51
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	391	391
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	182	167
Poso Pesisir	0	0	1 133	985	25	25	17	17
Poso Pesisir Selatan	0	0	1 445	993	15	15	22	22
Poso Pesisir Utara	23	23	875	875	90	92	11	11
Lage	0	0	974	975	18	18	14	14
Poso Kota	0	0	42	42	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	855	855	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	316	261	0	0	0	0
Poso	1 026	1 026	5 735	5 081	242	244	1 803	1 582

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2018	2019	2018	2018	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	4 286	4 286	223		50	50	0	0
Pamona Barat	2 754	2 754	61	223	0	0	60	60
Pamona Tenggara	1 513	1 513	132	61	0	0	0	0
Lore Selatan	1 805	1 840	38	11	8	8	48	48
Lore Barat	1 479	1 479	6	38	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	1 990	1 990	700	6	13	13	251	251
Pamona Timur	2 598	2 598	650	700	12	12	96	96
Pamona Utara	1 688	1 688	919	650	382	382	142	142
Lore Utara	846	846	0	919	20	20	0	0
Lore Tengah	1 144	1 144	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	736	736	0	0	45	45	0	0
Lore Peore	557	557	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	6 772	6 772	92	0	0	0	173	173
Poso Pesisir Selatan	2 051	2 051	27	92	103	103	87	87
Poso Pesisir Utara	3 625	3 625	74	27	0	0	334	334
Lage	3 540	3 540	21	74	0	0	107	107
Poso Kota	228	228	22	21	0	0	23	23
Poso Kota Utara	602	602	0	22	0	0	0	9
Poso Kota Selatan	659	659	48	0	0	0	9	0
Poso	38 873	38 908	3 013	3 013	633	633	1 330	1 330

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/*Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018-2019
Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018-2019

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	434.20	80.04	39.00	...	0.00	0.00	13.14	3.63
Pamona Barat	12.00	12.00	8.00	...	0.00	0.00	57.96	...
Pamona Tenggara	375.00	...	2.15	...	0.00	0.00	32.00	...
Lore Selatan	0.00	0.00	5.85	3.00	0.00	0.00	220.00	2.00
Lore Barat	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	3.50	...	14.00	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Timur	120.00	120.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.14	3.14
Pamona Utara	15.50	7.17	11.87	6.31	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.30	0.42
Lore Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	99.40	0.09
Lore Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	324.15	552.80
Lore Peore	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00	0.55
Poso Pesisir	0.00	0.00	979.50	979.50	0.00	0.00	0.60	0.6
Poso Pesisir Selatan	0.00	0.00	734.50	14.28	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	85.13	55.50	943.80	367.64	48.00	13.25	0.36	0.09
Lage	0.00	0.00	712.00	313.91	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota	0.00	0.00	38.40	38.40	0.00	0.00	2.75	...
Poso Kota Utara	0.00	0.00	402.00	0.415	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	0.00	0.00	327.00	50.40	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso	1045.33	274.71	4 218.56	1 774.35	48.00	13.25	1 048.79	563.32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	1 936.50	260.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Barat	1 901.52	1212.30	0.90	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Tenggara	500.00	0.23	12.00	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Selatan	1 990.50	918.00	0.00	0.00	3.00	6.00	0.00	0.00
Lore Barat	1 000.01	1	0.30	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	718.40	267.47	2.00	...	7.30	...	0.45	...
Pamona Timur	1 723.20	1725.20	49.00	50.00	0.60	0.75	0.00	...
Pamona Utara	1 043.12	523.94	119.05	24.10	123.87	62.69	6.08	3.44
Lore Utara	850.00	0.86	0.00	0.00	0.40	0.06	0.00	0.00
Lore Tengah	486.00	0.54	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Timur	455.40	1511.10	0.00	0.00	3.25	9.6	0.00	0.00
Lore Peore	457.00	0.45	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir	5 936.55	5936.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Selatan	1 668.70	57.16	0.90	...	4.12	...	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	1 013.88	610.01	0.07	0.18	0.00	0.00	0.25	0.07
Lage	1 700.00	345.57	0.60	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota	87.58	87.58	2.75	2.75	0.00	0.00	1.32	0.22
Poso Kota Utara	381.00	393.70	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	560.00	560.00	2.00	...	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso	24 409.36	14 411.67	189.57	77.03	142.55	77.10	8.10	3.73

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/*Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency*

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	-	2 401	151	-	553	-	4 225
Pamona Barat	-	372	21	-	-	-	6 141
Pamona Tenggara	-	1 153	929	-	21	-	4 218
Pamona Utara	-	2 471	25	-	111	-	821
Pamona Pusalemba	-	2 717	75	-	10	-	3 982
Pamona Timur	-	2 551	183	-	15	-	7 502
Lore Selatan	-	1 680	391	-	-	-	3 119
Lore Barat	-	218	129	-	-	-	1 029
Lore Utara	-	986	60	19	-	-	1 622
Lore Tengah	-	1 112	608	26	-	-	3 262
Lore Timur	-	465	193	-	24	-	1 015
Lore Peore	-	218	26	-	-	-	1 902
Poso Pesisir	-	1 251	-	-	2 338	-	716
Poso Pesisir Selatan	-	917	-	-	1 804	-	4 472
Poso Pesisir Utara	-	1 260	-	-	792	-	4 558
Poso Kota	-	277	-	-	2 682	-	-
Poso Kota Selatan	-	321	-	-	1 313	-	697
Poso Kota Utara	-	435	-	-	319	-	5
Lage	-	2 825	-	-	305	-	25 865
Poso	-	23 630	2791	45	10 287	-	75 151

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / *Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019**
Table **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2019**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	34 942	-	4 320	829
Pamona Barat	37 194	2 000	1 728	920
Pamona Tenggara	16 368	-	-	1 328
Pamona Utara	3 899	5 000	-	2 938
Pamona Pusalemba	2 852	-	5 000	627
Pamona Timur	46 758	-	744	583
Lore Selatan	1 628	-	-	5 938
Lore Barat	9 717	-	678	9 038
Lore Utara	3 742	-	2 785	4 499
Lore Tengah	22 010	-	-	2 463
Lore Timur	10 293	113	-	6 028
Lore Peore	1 504	-	-	4 299
Poso Pesisir	28 172	5 563	30 170	812
Poso Pesisir Selatan	32 864	10 000	6 837	942
Poso Pesisir Utara	16 381	4 388	5 124	804
Poso Kota	13 919	24 306	30 080	3 699
Poso Kota Selatan	17 133	11 147	73 689	454
Poso Kota Utara	14 757	2 998	20 866	1 787
Lage	88 188	9 858	7 934	953
Poso	382 512	58 390	126 847	48 941

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / *Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency*

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2018-2019

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	129	138	129	138
Pamona Barat	0	0	122	108	122	108
Pamona Tenggara	0	0	98	102	98	102
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	150	143	150	143
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	10	38	10	38
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	25	30	25	30
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	25	25	25	25
Poso Pesisir	520	537	0	0	520	520
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	379	455	0	0	379	379
Lage	250	225	60	42	310	250
Poso Kota	311	308	0	0	311	311
Poso Kota Utara	250	249	0	0	250	250
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	1710	1 774	619	626	2 329	2 294

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019
Number of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2018-2019

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	164,2	96,80	164,2	96,80
Pamona Barat	0	0	113,0	53,40	113	53,40
Pamona Tenggara	0	0	89,7	86,90	89,7	86,90
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	1 707,0	844,70	1707,0	844,70
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	35,6	27,30	35,6	27,30
Poso Pesisir	975,10	717,90	0	0	975,1	717,90
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	1 670,50	788,30	0	0	1 670,5	788,30
Lage	885,00	427,70	0	36,90	885,0	464,60
Poso Kota	4 914,10	8 745,70	0	0	4 914,1	8 745,70
Poso Kota Utara	1 635,80	566,10	0	0	1 635,8	566,10
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	10 080,5	11 245,7	2 109,5	1 146,0	12 190,0	12 391,70

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi- daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	303	0	0	0	303
Pamona Barat	0	0	126	0	0	0	126
Pamona Tenggara	0	0	148	0	0	0	148
Lore Selatan	0	0	198	0	0	0	198
Lore Barat	0	0	240	0	0	0	240
Pamona Pusalemba	0	0	53	0	0	312	365
Pamona Timur	0	0	31	0	0	0	31
Pamona Utara	0	0	108	0	10	0	118
Lore Utara	0	0	74	0	0	0	74
Lore Tengah	0	0	159	0	0	0	159
Lore Timur	0	0	48	0	0	0	48
Lore Peore	0	0	25	0	0	0	25
Poso Pesisir	78	72	14	0	0	0	164
Poso Pesisir Selatan	0	0	52	0	0	0	52
Poso Pesisir Utara	0	97	13	0	0	0	110
Lage	15	0	40	0	15	0	70
Poso Kota	0	0	1	0	18	0	19
Poso Kota Utara	25	0	0	0	25	0	50
Poso Kota Selatan	0	0	36	0	20	0	56
Poso	118	169	1 669	0	88	312	2 356

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi- daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	79,595	0	0	0	79,595
Pamona Barat	0	0	96,581	0	0	0	96,581
Pamona Tenggara	0	0	51,287	0	0	0	51,287
Lore Selatan	0	0	123,725	0	0	0	123,725
Lore Barat	0	0	176,202	0	0	0	176,202
Pamona Pusalemba	0	0	64,140	0	0	490,087	554,227
Pamona Timur	0	0	76,529	0	0	0	76,529
Pamona Utara	0	0	42,272	0	0	0	42,272
Lore Utara	0	0	60,387	0	0	0	60,387
Lore Tengah	0	0	125,515	0	0	0	125,515
Lore Timur	0	0	51,282	0	0	0	51,282
Lore Peore	0	0	54,003	0	0	0	54,003
Poso Pesisir	1 012,280	225,938	17,010	0	0	0	1 285,228
Poso Pesisir Selatan	0	0	45,448	0	0	0	45,448
Poso Pesisir Utara	2,601	360,875	6,530	0	0	0	370,006
Lage	2,838	0	32,510	0	0	0	35,342
Poso Kota	0	0	5,607	0	16,732	0	22,339
Poso Kota Utara	4,269	0	0,276	0	31,003	0	35,548
Poso Kota Selatan	0	0	7,968	0	21,701	0	29,669
Poso	1 021,98	616,81	1 116,87	0	69,44	490,09	3 315,18

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

BAB



6

<https://posokab.bps.go.id>
INDUSTRI
DAN
ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

- Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri Sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
- Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
- Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Lage umumnya adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa dan pembuatan anyaman. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Lage disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.1.2 sampai dengan Tabel 6.1.3.

Keadaan pengguna listrik di Kecamatan Lage pada tahun 2020 dapat dilihat pada semua Desa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.2.1.

INDUSTRI DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Kerajinan Kayu / Bambu	Kerajinan Anyaman	Industri Makanan	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	-	-	-
Pandiri	3	-	4	-
Watuawu	2	1	6	-
Tambaro	1	-	1	1
Sintuwulemba	3	-	4	-
Tagolu	4	-	7	1
Maliwuko	2	-	2	1
Silanca	1	4	6	-
Sepe	2	30	10	-
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	3	-	-	-
Tongko	1	4	4	-
Malei	-	-	-	-
Labuan	-	-	1	-
Ratoombu	2	2	-	-
Labuadago	5	-	-	1
Jumlah 2019	29	41	45	4
2018	30	50	15	3
2017	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Bengkel		Service
	Mobil / Motor	Las	Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	2	-	-
Pandiri	1	-	1
Watuawu	3	1	-
Tambaro	-	-	-
Sintuwulemba	3	1	-
Tagolu	3	1	1
Maliwuko	1	1	-
Silanca	2	-	1
Sepe	2	1	2
Bategencu	-	-	-
Toyado	3	1	-
Tongko	3	1	1
Malei	2	1	2
Labuan	2	2	-
Ratoombu	1	-	-
Labuadago	2	-	-
Jumlah 2019	30	10	8
2018	34	5	10
2017	32	9	7

Sumber: Kantor Camat Lage

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	-	-	1
Pandiri	1	1	1
Watuawu	-	1	1
Tambaro	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	1
Tagolu	3	2	2
Maliwuko	1	2	2
Silanca	-	1	1
Sepe	-	-	-
Bategencu	-	-	-
Toyado	-	-	2
Tongko	1	-	1
Malei	-	2	2
Labuan	-	-	-
Ratoombu	-	-	1
Labuadago	-	-	2
Jumlah 2019	6	9	17
2018	11	7	17
2017	18	12	26

Sumber: Kantor Desa

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	245	-	-
Pandiri	257	-	3
Watuawu	566	-	3
Tambaro	155	-	-
Sintuwulemba	171	-	-
Tagolu	287	-	-
Maliwuko	307	-	3
Silanca
Sepe	380	-	-
Bategencu
Toyado	375	-	4
Tongko
Malei
Labuan	292	-	-
Ratoombu	212	-	-
Labuadago	284	-	1
Jumlah 2019	3 531	-	14
2018	4 770	63	-
2017	4 827	118	4827

Sumber: PLN

BAB



7

PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualan nya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 16 desa yang ada di Kecamatan Lage terdapat 3 desa yang memiliki sarana pemasaran yaitu desa Toyado, Tongko dan Malei .

Di samping pasar tsb, pada setiap desa juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap desa. Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Banyaknya Toko, Kios , Warung, Restoran dan Rumah Makan di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Toko / Kios / Warung	Restoran / Rumah Makan
(1)	(2)	(3)
Tampemadoro	25	-
Pandiri	19	-
Watuawu	50	3
Tambaro	13	3
Sintuwulemba	8	1
Tagolu	17	3
Maliwuko	10	4
Silanca	...	-
Sepe	20	-
Bategencu	6	-
Toyado	16	-
Tongko	24	-
Malei	17	-
Labuan	13	1
Ratoombu	28	-
Labuadago	30	3
Jumlah 2019	296	18
2018	377	44
2017	301	25

Sumber: Kantor Camat Lage

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)		
Tampemadoro	-	-	-	-
Pandiri	-	-	-	-
Watuawu	-	-	-	-
Tambaro	-	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	-	-
Tagolu	-	-	-	-
Maliwuko	-	-	-	-
Silanca	-	-	-	-
Sepe	-	-	-	-
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	1	-	1	-
Tongko	1	-	1	-
Malei	1	-	1	-
Labuan	-	-	-	-
Ratoombu	-	-	-	-
Labuadago	-	-	-	-
Jumlah 2019	3	-	3	-
2018	2	-	2	-
2017	3	-	3	-

Sumber: Kantor Camat Lage

BAB

A decorative graphic consisting of a light blue diamond shape with a darker blue border. Inside the diamond is a large black number 8. The diamond is set against a light blue background that has a subtle 3D effect with a darker blue shadow on the right side.

8

HOTEL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Lage masih terlihat, sampai tahun 2020 ini belum terdapat desa yang memiliki penginapan.

Wilayah Kecamatan Lage bukan berada dipusat kota sehingga masih belum ada sarana akomodasi yang memadai.

<https://posokab.bps.go.id>

HOTEL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	-	-	-
Pandiri	-	-	-
Watuawu	-	-	-
Tambaro	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	-
Tagolu	-	-	-
Maliwuko	-	-	-
Silanca	-	-	-
Sepe	-	-	-
Bategencu	-	-	-
Toyado	-	-	-
Tongko	-	-	-
Malei	-	-	-
Labuan	-	-	-
Ratoombu	-	-	-
Labuadago	-	-	-
Jumlah 2019	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

BAB



9

<https://posokab.bps.go.id>
TRANSPORTASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

ULASAN

Untuk menunjang arus lalu lintas baik jalan utama maupun jalan desa ke kantong-kantong produksi dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Lage disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang.

Secara umum semua Desa di Kecamatan Lage sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat.

TRANSPORTASI

Tabel 9.1 Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa di Kecamatan Lage, 2019 (km)

Desa	Aspal	Pengerasan	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	5	-	-
Pandiri	7	-	-
Watuawu	4	-	-
Tambaro	1,5	-	-
Sintuwulemba	1	-	-
Tagolu	2	-	-
Maliwuko	1	-	-
Silanca	-	-	-
Sepe	1,5	-	-
Bategencu	-	-	-
Toyado	1	-	-
Tongko	3	-	-
Malei	1	-	-
Labuan	4	-	-
Ratoombu	-	4	-
Labuadago	1	-	-
Jumlah 2019	33	4	-
2018	33	4	-
2017	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel 9.2 Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lage, 2019

Jenis Angkutan	Angkutan		Jumlah
	Umum	Bukan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Barang
a. Truk
b. Pick Up Terbuka
2. Mobil Penumpang
3. Sepeda Motor
4. Dokar / Bendi
5. Gerobak
6. Becak
Jumlah 2019
2018	-	-	-
2017	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

TRANSPORTASI

Tabel 9.3 Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Lage, 2019

Desa/Kelurahan	Televisi	Radio	SSB	HT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	200	-	-	-
Pandiri	300	-	-	-
Watuawu	400	-	-	-
Tambaro	130	-	-	-
Sintuwulemba	171	-	-	-
Tagolu	280	-	-	-
Maliwuko	307	-	-	-
Silanca	320	-	-	-
Sepe	380	-	-	2
Bategencu	132	-	-	-
Toyado	349	-	-	1
Tongko	380	-	-	-
Malei	506	-	-	6
Labuan	250	-	-	-
Ratoombu	212	-	-	-
Labuadago	200	-	-	-
Jumlah 2019	4 517	-	-	9
2018	3 488	3	-	10
2017	3 860	25	2	8

Sumber: Kantor Desa

Tabel 9.4 Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Jenis Jembatan			Panjang
	Permanen	Semi Permanen	Darurat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	1	-	-	10
Pandiri	4	-	-	30
Watuawu	4	-	-	40
Tambaro	-	-	-	-
Sintuwulemba	1	-	-	10
Tagolu	3	-	-	17
Maliwuko	1	-	-	10
Silanca	2	1	-	13
Sepe	4	-	-	43
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	3	-	1	42
Tongko	3	-	-	56
Malei	3	-	-	30
Labuan	-	-	-	-
Ratoombu	-	-	-	-
Labuadago	1	-	-	6
Jumlah 2019	30	1	1	307

Sumber: Kantor Desa

BAB



10

KEUANGAN DAERAH
DAN
HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat desa di Kecamatan Kecamatan Lage , setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap desa. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di desa yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah desa setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan desa pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Lage dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Lage yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar yang dekat dengan Kecamatan nampak seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Keuangan Desa di Kecamatan Lage, 2019 (Ribuan Rupiah)

Desa	Belanja		Jumlah
	Dana Desa	ADD	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tampemadoro	764 080 000	531 173 800	1 295 253 800
Pandiri	871 252 000	567 256 600	1 438 508 600
Watuawu	856 076 000	577 424 600	1 433 500 600
Tambaro	704 950 000	474 116 400	1 179 066 400
Sintuwulemba	682 728 000	464 877 600	1 147 605 600
Tagolu	680 561 000	500 985 000	1 181 546 000
Maliwuko	688 139 000	515 304 700	1 203 443 700
Silanca	556 663 900	809 700 000	1 366 363 900
Sepe	778 224 000	529 491 940	1 307 715 940
Bategencu	708 405 000	496 574 500	1 204 979 500
Toyado	931 342 000	531 123 900	1 462 465 900
Tongko	827 275 000	554 150 300	1 381 425 300
Malei	850 725 000	556 365 500	1 407 090 500
Labuan	804 428 000	525 785 100	1 330 213 100
Ratoombu	1 107 640 000	512 023 500	1 619 663 500
Labuadago	722 669 000	502 301 400	1 224 970 400
Jumlah 2019	12 535 157 900	8 648 654 840	21 183 812 740
2018	10 942 778 000	6 986 165 291	17 928 943 291
2017	9 672 276 000	7 755 972 587	17 428 248 587

Sumber: Dinas, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Poso

Tabel 10.1.2. Banyaknya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Tampemadoro	37 245 444
Pandiri	54 823 272
Watuawu	63 023 752
Tambaro	24 360 257
Sintuwulemba	20 560 830
Tagolu	30 676 320
Maliwuko	24 633 751
Silanca	...
Sepe	36 382 876
Bategencu	18 888 019
Toyado	32 076 455
Tongko	36 355 211
Malei	28 686 108
Labuan	15 527 748
Ratoombu	15 913 250
Labuadago	26 017 997
Jumlah 2019	465 171 290
2018	399 619 422
2017	190 684 089

Sumber: Kantor Desa

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lage, 2019

Desa	Wajib Pajak
(1)	(2)
Tampemadoro	923
Pandiri	1 339
Watuawu	1 466
Tambaro	587
Sintuwulemba	525
Tagolu	687
Maliwuko	461
Silanca	...
Sepe	885
Bategencu	501
Toyado	741
Tongko	890
Malei	837
Labuan	379
Ratoombu	396
Labuadago	640
Jumlah 2019	11 257
2018	10 176
2017	9 285

Sumber: Kantor Desa

Tabel 10.1.4 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lage Tahun 2019

Desa	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tampemadoro	-	-	-	-
Pandiri	-	-	-	-
Watuawu	-	-	-	-
Tambaro	-	-	-	-
Sintuwulemba	-	-	-	-
Tagolu	-	-	-	-
Maliwuko	-	-	-	1
Silanca	-	-	-	-
Sepe	-	-	-	-
Bategencu	-	-	-	-
Toyado	-	-	-	-
Tongko	-	-	1	-
Malei	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	1
Ratoombu	-	-	1	-
Labuadago	-	-	-	-
Jumlah 2020	-	-	2	2
2018	-	-	2	2
2017	-	-	2	2

Sumber: Kantor Desa

10.2 HARGA**Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lage, 2019**

Komoditi		Satuan	Harga
(1)		(2)	(3)
01	Beras	Kg	10 000
02	Minyak Kelapa	Botol	8 000
03	Gula Pasir	Kg	14 000
04	Garam Bata	Bata	2 000
05	Terigu	Kg	8 000
06	Ikan Asin	Kg	80 000
07	Minyak Tanah	Liter	12 000
08	Sabun Cuci Surya	Batang	4 000
09	Tekstil (tetoron)	Meter	-

Sumber: Kantor Desa

BAB



11

PERBANDINGAN
ANTARA
KECAMATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan antar kecamatan di Kabupaten Poso. Apabila dilihat berdasarkan luas, nampak bahwa kecamatan terluas adalah kecamatan Lore Selatan dengan luas wilayah sebesar 771,59 km persegi sedang kecamatan Poso Kota memiliki luas terkecil yaitu sebesar 11,29 km persegi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran jumlah penduduk di Kabupaten Poso. Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kecamatan Poso Kota berada di urutan ke-1 sebesar 24.335 jiwa sedang kecamatan Lore Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 3.367 jiwa. Penduduk terpadat juga berada di wilayah kecamatan Poso Kota dengan kepadatan penduduk 2.155 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 2.155 jiwa sedang kepadatan penduduk terkecil berada di wilayah kecamatan Lore Peore dengan kepadatan penduduk sebesar 6,71 jiwa/km².

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di masing-masing kecamatan di Kabupaten Poso. Terdapat 3 kecamatan yang telah memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK dan Universitas/Akademi yaitu kecamatan Poso Kota, Pamona Puselemba dan Poso Pesisir.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kabupaten Poso. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang telah tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Poso Kota Utara dan Kecamatan Pamona Puselemba tapi kecamatan lainnya telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas.

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Poso 2020

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	474,65	22 550	47,51	108,22
Pamona Barat	174,91	11 442	65,42	110,33
Pamona Tenggara	229,17	7 943	34,66	106,90
Pamona Utara	422,04	14 960	35,45	109,91
Pamona Puselemba	367,54	22 036	59,96	103,68
Pamona Timur	549,38	11 689	21,28	111,03
Lore Selatan	771,59	6 891	8,93	107,56
Lore Barat	331,36	3 441	10,38	108,17
Lore Utara	466,75	14 587	31,25	111,38
Lore Tengah	657,06	4 940	7,52	112,75
Lore Timur	112,40	5 960	53,02	119,44
Lore Peore	525,20	3 590	6,84	114,58
Poso Pesisir	307,66	24 625	80,04	104,36
Poso Pesisir Selatan	609,39	10 820	17,76	107,44
Poso Pesisir Utara	558,34	19 227	34,44	107,81
Poso Kota	11,29	24 840	2 200,18	104,90
Poso Kota Selatan	25,06	11 023	545,15	98,40
Poso Kota Utara	20,22	13 551	540,74	101,59
Lage	498,24	22 278	44,71	108,15

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2020

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	19	22	5	3	0
Pamona Barat	9	10	2	1	0
Pamona Tenggara	10	11	3	0	0
Lore Selatan	15	9	3	1	0
Lore Barat	18	6	2	0	0
Pamona Pusalemba	9	15	6	5	1
Pamona Timur	8	14	6	2	0
Pamona Utara	6	16	6	4	0
Lore Utara	15	10	2	1	0
Lore Tengah	8	8	3	1	0
Lore Timur	5	5	2	1	0
Lore Peore	5	6	2	0	0
Poso Pesisir	19	20	5	2	1
Poso Pesisir Selatan	11	10	3	1	0
Poso Pesisir Utara	18	10	4	2	0
Lage	13	22	7	1	1
Poso Kota	7	15	3	2	2
Poso Kota Utara	12	11	6	3	1
Poso Kota Selatan	18	9	2	4	0

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2020

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik Kesehatan	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	3	0	24	10
Pamona Barat	0	1	0	13	5
Pamona Tenggara	0	1	1	13	8
Lore Selatan	0	1	1	8	5
Lore Barat	0	1	0	6	5
Pamona Pusalemba	1	2	0	23	10
Pamona Timur	0	2	0	19	10
Pamona Utara	0	1	0	14	9
Lore Utara	0	1	0	18	7
Lore Tengah	0	1	0	9	7
Lore Timur	0	1	0	9	5
Lore Peore	0	1	0	7	2
Poso Pesisir	0	2	0	25	16
Poso Pesisir Selatan	0	1	0	15	8
Poso Pesisir Utara	0	1	0	21	9
Lage	0	2	1	21	14
Poso Kota	0	1	3	15	4
Poso Kota Utara	2	1	0	14	6
Poso Kota Selatan	0	1	2	10	5



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

Poso Regency in Figures

Jl. Pulau Kalimantan No 52, 94619

Email: bps7204@bps.go.id, Telp: (0425)21695, Fax: (0425)22929